

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan orang lain ataupun kepentingan bersama. Biasanya zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) yang diperoleh akan diberikan kepada orang – orang yang termasuk kedalam 8 golongan, diantaranya fakir, miskin, gharim dan sebagainya. Namun, di era modern saat ini zakat, infaq dan shadaqah yang diperoleh dapat digunakan untuk hal lain, seperti pemberdayaan masyarakat, membangun sekolah maupun pendidikan.

Tidak dapat dipungkiri, seiring dengan perkembangan zaman cara orang berzakat, infaq dan shadaqah sudah mulai berbeda-beda baik dengan cara tradisional seperti mendatangi langsung pihak penerima zakat (*mustahiq*) atau menyalurkan dana zakatnya melalui masjid-masjid atau ke Lembaga Amil Zakat (LAZ), namun dengan perkembangan teknologi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) menjadi lebih mudah karena dapat melalui transfer, *e-banking* dan masih banyak lagi.

LazisMu adalah salah satu lembaga amil zakat infaq dan shadaqah Muhammadiyah yang menerima maupun menghimpun dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lain dari pihak perseorangan, lembaga, perusahaan maupun instansi yang kemudian digunakan untuk pemberdayaan

masyarakat (Lazismudiy, 2018). Hadirnya lembaga filantropi islam LazisMu dengan berbagai macam program, layanan dan fasilitas yang modern membuat sebagian masyarakat merasa terbantu dan dipermudah dalam urusan berzakat.

Hal tersebut dibuktikan dengan terjalinnya kerjasama atau kemitraan dengan beberapa pihak, diantaranya Alfamart, Gojek, Bank Mandiri Syariah, Asuransi Jasindo. Selain itu LazisMu juga memiliki beberapa *chanelling* atau penyaluran yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam berdonasi, *chanelling* tersebut diantaranya GoPay, Tcash, IPayMu, Alfamart dan lain-lain. Meskipun saat ini penyaluran maupun informasi mudah untuk didapat dan diakses namun kenyataannya tidak sedikit orang yang masih saja belum menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) melalui lembaga filantropi. Hal tersebut di karenakan oleh kecenderungan pola masyarakat dalam hal berdonasi menjadikan salah satu alasan mengapa masih banyak masyarakat yang belum menyalurkan dana mereka melalui lembaga filantropi.

Hal tersebut didasari oleh survey yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Aninta Gina Sharfina yang menjelaskan bahwa para muzakki memiliki kebiasaan untuk membagikan atau mendistribusikan secara langsung zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) kepada para mustahiq yang notabennya berada di lingkungan rumah ataupun melalui masjid yang berada dekat dengan tempat tinggalnya. Hal itu terjadi karena masyarakat merasa lebih mudah dari segi akses serta masih belum adanya rasa percaya kepada organisasi pengelola

zakat yang dimiliki oleh pihak swasta maupun pemerintah dan juga masih kurangnya sosialisasi dari pihak Lembaga Amil Zakat yang telah berbadan hukum. (Sharfina, 2018)

Selain itu survey yang dilakukan pada tahun 2001 oleh PIRAC (*Public Interest Research & Advocacy Public*) yang menjelaskan bahwa tingkat bersedekah masyarakat di Indonesia menunjukkan angka yang tinggi yaitu pada urutan 96% untuk perorangan, 84% yang melalui lembaga keagamaan, serta 77% melalui lembaga non keagamaan. Dalam survey tersebut dijelaskan juga motivasi terbesar masyarakat dalam menyumbang atau menyalurkan dana mereka yaitu sebesar 98% masyarakat yang menyalurkan atau menyumbang karena dilandasi oleh agama, kemudian 46% karena kepercayaan kepada penggalangan dana, sisanya sebesar 34% menyatakan bahwa ketidakpercayaan masyarakat kepada penggalangan dana, 34% tidak percaya kepada organisasi dan 8% tidak percaya kepada kegiatan atau misi dari organisasi yang bersangkutan (Azra, 2003).

Sebagai salah satu unsur islam yang memiliki dampak maupun pengaruh yang besar dalam mengatasi permasalahan sosial hingga permasalahan zakat maka wajar jika terdapat sebuah lembaga atau penelitian yang mengevaluasi agar mendapatkan hasil (*output*) yang diinginkan dan diharapkan. Sehingga bukan suatu hal yang berlebihan jika terdapat penelitian yang membahas tentang program terutama program kreatif pada sebuah

Lembaga Amil Zakat sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan potensi dan realisasi penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) melalui Lembaga *Amil* Zakat (LazisMu) dikemudian hari.

Pada penelitian ini penulis memilih LazisMu sebagai obyek penelitian dikarenakan LazisMu merupakan Lembaga Amil Zakat yang telah memiliki predikat nasional, selain itu LazisMu juga selalu menciptakan inovasi – inovasi baru dalam program maupun layanan, dan yang terakhir karena LazisMu telah mendapatkan akreditasi A dari Kemeneg terkait dengan lembaga zakat yang berkhidmat di bidang pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan.

Pentingnya penelitian ini karena dalam penelitian ini penulis berusaha menggali program kreatif yang akan mendorong peningkatan potensi zakat, infaq, shadaqah (ZIS) selain itu penulis juga akan menggali program kreatif apa yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat agar merasa lebih nyaman dan mudah ketika menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) mereka melalui lembaga filantropi (LazisMu).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“BENTUK KREATIVITAS PROGRAM LAZISMU DALAM MENARIK MINAT ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS)**

## **MELALUI LEMBAGA FILANTROPI (Studi Kasus Program Filantropi Cilik LAZISMU DIY)”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa program kreatif yang dapat dibuat untuk menarik minat masyarakat berzakat, infaq, shadaqah (ZIS) melalui LazisMu?
2. Bagaimana mekanisme atau pertimbangan lembaga LazisMu dalam membuat program?
3. Berapa besar dampak dana dari pembuatan program yang diciptakan oleh LazisMu dalam menarik minat masyarakat untuk berzakat, infaq, shadaqah (ZIS)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program yang sesuai dalam menarik minat masyarakat agar menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) melalui lembaga filantropi (LazisMu).
2. Untuk mengetahui mekanisme atau pertimbangan yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola LazisMu dalam membuat program.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak dana yang diperoleh oleh LazisMu setelah membuat program.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun operasional.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Universitas

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan di harapkan adanya kerjasama antara pihak Universitas dengan Masyarakat dan LazisMu Yogyakarta sebagai obyek penelitian dalam pengembangan ilmu ekonomi syari'ah dalam bidang filantropi.
- 2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu, dimana dapat memberikan sebuah perbandingan antara teori – teori yang ada selama ini.

b. Instansi

- 1) Dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan saran maupun masukan kepada Lembaga Amil Zakat LazisMu khususnya dalam hal peningkatan fasilitas dan program, serta dapat meningkatkan pelayanan agar lebih baik lagi.
- 2) Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan motivasi kepada LazisMu untuk bisa mengembangkan kreatifitas khususnya pada program yang dimiliki LazisMu.

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penulis dalam mengerjakan tugas akhir, maka penulis membagi sistem penulisan menjadi 5 bab, dimana pada setiap bab

terdiri dari sub-sub bab yang memiliki keterkaitan dan saling mendukung.

Sehingga sistematika penulisan sebagai berikut:

a. **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab I penulis akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan batasan penelitian serta bagaimana sistematika penulisan.

b. **BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II penulis akan menjelaskan tentang tinjauan pustaka serta landasan teori yang merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab III penulis akan menjelaskan uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat penelitian, variabel dan data yang diambil.

d. **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV penulis akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian bentuk kreativitas program dalam menarik minat masyarakat berzakat, infaq shadaqah melalui lembaga filantropi.

e. **BAB V. KESIMPULAN**

Dalam bab V penulis akan menjelaskan tentang kesimpulan, saran, serta implikasi dari penelitian yang dilakukan.